

MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MEDIA KARTU BILANGAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 18 KAMPUNG PANSUR KECAMATAN KOTO XI TARUSAN

YURMINA
SD NEGERI 18 KAMPUNG PANSUR
yurmina18@yahoo.com

ABSTRACT

This research was conducted on learning Mathematics at SD Negeri 18 Kampung Pansur including (1) low student learning outcomes. (2) Lack of student interest in learning mathematics. (3) The learning method used by the teacher is conventional, the teacher speaks more and students listen. (4) Learning media used is not effective and interesting. This study aims to "Describe Increasing Student Interests and Learning Outcomes in KD Mathematics Learning Summing and Subtracting Numbers up to 20 in Class I Students of SD Negeri 18 Kampung Pansur". This research was carried out in two cycles. Each cycle consists of one meeting. Results of the study (1) Teacher's performance on KD Mathematics Learning addition and reduction in the application of the number card media learning model in cycle I was 61.23% which increased in cycle II which was 84.61%. (2) Student Interest Sheet in Mathematics learning KD Summing and Subtracting Numbers to 20 Students in Grade I SD Negeri 18 Kampung Pansur applying number learning model of number cards in cycle I is 80.26% increasing in cycle II which is 94.73%. (3) Student learning outcomes in KD Mathematics learning Summing and Subtracting Numbers up to 20 Students in Grade I SD Negeri 18 Kampung Pansur in cycle I is 71.05% increasing in cycle II, namely 78.42%.

Keywords: *Interests, Learning Outcomes, Numbers Card Media.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran Matematika di SD Negeri 18 Kampung Pansur diantaranya adalah (1) Hasil belajar siswa rendah. (2) Kurangnya minat siswa untuk mempelajari matematika. (3) Metode pembelajaran yang digunakan guru bersifat konvensional, guru lebih banyak berbicara dan siswa mendengarkan. (4) Media pembelajaran yang digunakan tidak efektif dan menarik. Penelitian ini bertujuan "Mendeskripsikan Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan sampai 20 Pada Siswa Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur". Penelitian ini dilaksanakan pada dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Hasil penelitian (1) Kinerja Guru pada Pembelajaran Matematika KD penjumlahan dan pengurangan penerapan model pembelajaran media kartu bilangan pada siklus I yaitu 61,23% meningkat pada siklus II yaitu 84,61%. (2) Lembar Minat Siswa pada pembelajaran Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan sampai 20 Siswa Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur penerapan model pembelajaran media kartu bilangan pada siklus I yaitu 80,26% meningkat pada siklus II yaitu 94,73%. (3) Hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan sampai 20 Siswa Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur pada siklus I yaitu 71,05% meningkat pada siklus II yaitu 78,42%.

Kata Kunci: *Minat, Hasil Belajar, Media Kartu Bilangan.*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar mempunyai peran strategis dalam pembangunan iptek karena mempelajari matematika sama halnya melatih siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis dan teori peluang. Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Pembelajaran matematika di SD pada dasarnya adalah kegiatan konkret. Siswa SD belum bisa diajari secara definisi. Untuk itu, guru perlu menyiapkan strategi atau Perencanaan mengajar secara matang. Agar pembelajaran Siswa SD bisa menyenangkan. Pembelajaran matematika diharapkan mengembangkan potensi siswa, siswa diharapkan bisa mengkonstruksikan pemahamannya sendiri dengan guru sebagai fasilitator bukan sebagai sumber utama pembelajaran, masih banyak kita jumpai pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan cara konvensional, yang kurang memberikan kesempatan siswa berpikir kritis, pembelajaran matematika masih banyak hanya sebagai metode untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tertutup dan definisi, hal ini dikhawatirkan dapat merusak kecerdasan intuisi siswa

Dalam proses pembelajaran matematika di kelas I, ditemukan permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa. Dari 19 siswa kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur,

ditemukan siswa yang mengalami ketuntasan belajar berjumlah 8 (delapan) siswa sedangkan siswa yang tidak mengalami ketuntasan berjumlah 11 siswa. Sebagai gambaran informasi, minat belajar siswa juga rendah, hal ini terlihat siswa lebih senang bermain dengan teman sebangku dari pada mengikuti pelajaran yang diberikan guru. rendahnya minat belajar ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang tidak efektif dan menarik dan metode pembelajaran guru juga tidak mampu membangkitkan minat belajar siswa. Guru menggunakan metode konvensional dengan teknik ceramah. Sehingga siswa bosan dan tidak berminat mengikuti pembelajaran yang diberikan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan tindakan pembelajaran menggunakan media kartu bilangan. Penggunaan media kartu bilangan yang dilakukan dengan cara permainan akan dapat memberikan pengalaman belajar pada siswa. Bentuk dari kartu bilangan yang menarik membuat siswa merasa senang bermain dan secara tidak langsung sudah mempelajari matematika. Media kartu bilangan ini selain sederhana dan mudah pembuatannya media ini juga relatif murah jika ditinjau dari segi biayanya dan memberikan manfaat memudahkan siswa dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan. (Wahyuni, 2010). Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian Tindakan Kelas dalam Pemantapan Kemampuan Profesional dengan judul “Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Model Pembelajaran Kartu Bilangan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur.”

KAJIAN PUSTAKA

Setiap mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi Matematika. Pelajaran matematika harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk “dibimbing” dan “menemukan kembali” matematika dengan melakukannya. Oleh karena itu seorang guru harus mengetahui langkah-langkah pembelajaran agar penyampaian sistematis. Seperti yang disampaikan oleh Zulkardi (dalam Marsigit, 2013) langkah-langkah pembelajaran matematika realistik:

1. Persiapan, selain menyiapkan masalah kontekstual, guru harus memahami masalah dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh siswa dalam menyelesaikannya.
2. Pembukaan, pada bagian ini siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan kepada masalah dari dunia nyata. Kemudian siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri.
3. Proses pembelajaran, siswa mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengalamannya, dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok. kemudian setiap siswa atau kelompok mempersentasikan hasil kerjanya didepan siswa atau kelompok lain, dan siswa/ kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja siswa atau kelompok penyaji. Guru mengamati jalannya diskusi kelas dan memberikan tanggapan sambil mengarahkan siswa untuk

mendapatkan strategi terbaik serta menemukan prinsip bersifat lebih umum.

4. Penutup, setelah mencapai kesepakatan tentang strategi terbaik melalui diskusi kelas, siswa diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu. Pada akhir pertemuan siswa harus mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk matematika formal.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika tersebut, seorang guru hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuannya. Kemudian siswa dapat membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan mengkonstruksikannya dalam ingatan yang sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut.

Selain memiliki tujuan matematika memiliki ruang lingkup seperti yang dijelaskan oleh Depdiknas (2006:417) “mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) bilangan, 2) geometri dan pengukuran, 3) pengolahan data”. Menjelaskan materi Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dapat menggunakan media pembelajaran. Salah satu media yang tepat adalah ‘Kartu bilangan’ . Kartu bilangan merupakan media visual. Menurut Kartika (2012) kartu bilangan berfungsi untuk menambah keterampilan siswa dalam memahami atau mendalami suatu materi yang konsepnya telah dipelajari. Salah satu contoh alat peraga kartu bilangan adalah kartu permainan bilangan. Alat peraga kartu permainan bilangan ini berguna untuk

membina keterampilan siswa dalam penjumlahan dan pengurangan.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Bloom (dalam Hamalik 2008:59), “Minat adalah prestasi dan *subject-related affect* yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Prestasi yang tinggi meningkatkan afek positif, dimana afek yang positif ini membuat prestasi menjadi lebih tinggi dan prestasi yang lebih tinggi ini juga membuat afek semakin positif”. Syah (2010: 133) secara sederhana minat (*interest*) diartikan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Istarani (2015:47), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Menurut Djali (2011:121), “Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya”. Menurut Slameto (2010), “Minat sebagai salah satu aspek psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang sifatnya dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal)”. Dilihat dari dalam diri siswa, minat dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat, dan kebiasaan. Sedangkan bila dilihat dari faktor luarnya minat sifatnya tidak menetap melainkan dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan. Faktor luar tersebut dapat berupa kelengkapan sarana dan prasarana, pergaulan dengan orang tua dan persepsi masyarakat terhadap suatu objek serta latar belakang sosial budaya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di kelas dengan tujuan untuk peningkatan mutu pembelajaran di kelas (Suharsimi Arikunto, 2012: 3).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 18 Kampung Pansur yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 5 perempuan dan 10 siswa laki-laki. Penelitian ini melibatkan peneliti sendiri sebagai guru kelas I, supervisor 2 sebagai observer pembelajaran Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan deskripsi hasil penelitian tentang “Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Model Pembelajaran Media Kartu Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan.” Penelitian ini dilakukan dimulai dari kegiatan prasiklus pada Kamis, 07 Agustus 2017, kegiatan prasiklus dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran Matematika. Kemudian kegiatan berlanjut pada dua siklus, siklus I dilakukan Kamis, 14 September 2017. Siklus II, dilakukan pada Selasa, 19 September 2017. Pada setiap akhir siklus dilakukan tes. Tes dilakukan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan guru. Pada bagian ini juga akan diuraikan tentang hasil belajar penelitian dan pembahasan penelitian pada setiap siklus yang meliputi

perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran Pada Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada satu kali pertemuan (2x35 Menit). Siklus I Pertemuan I dilaksanakan Kamis, 14 September 2017 Pukul 07.30-08.40 WIB (2x35Menit). Pembelajaran Matematika dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran media kartu bilangan. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh supervisor 2 sebagai *observer* melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Tahap-tahap perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut.

Pengamatan terhadap Guru pada Pembelajaran Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Media Kartu Bilangan.

Selama melakukan tindakan pembelajaran menggunakan media kartu bilangan, pembelajaran diaamati oleh *observer* (supervisor 2). Observer bertugas mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa melalui penerapan pembelajaran media kartu bilangan. Pengamatan dilakukan selama proses

pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mengamati keterlibatan guru pada kegiatan awal, inti dan akhir. Berdasarkan data observasi guru dalam pembelajaran siklus I, jumlah skor dan persentase dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Observasi Aktivitas Pembelajaran Matematika Guru Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	9	69,23
Rata-rata		

Dari tabel 1, dianalisis observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran Matematika melalui penerapan media kartu bilangan diperoleh rata-rata sebesar 69, 23% . Hal ini masih dikategorikan cukup baik.

Pengamatan terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Melalui Media Kartu Bilangan

Berdasarkan hasil observasi siswa selama proses pembelajaran Matematika dengan KD penjumlahan dan pengurangan melalui model pembelajaran media kartu bilangan, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Observasi Minat Siswa

Pertemuan	Siklus II								Rata-rata	Persentase
	Indiktr I		Indiktr II		Indktr III		Indiktr IV			
	Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%		
I	12	80.00	13	86.66	14	93.33	14	93.33	88.33	88.33

Berdasarkan data di atas, aktivitas belajar siswa diamati pada tiga indikator yaitu (1) menyimak penjelasan guru, (2) aktif berdiskusi menggunakan media kartu, dan (3) bertanya jika tidak paham (4) mengerjakan tugas. Pada pertemuan I diperoleh rincian yaitu (1) indikator menyimak penjelasan guru diperoleh skor sebesar 14 dengan persentase 73,68%, (2) indikator aktif berdiskusi menggunakan

media kartu diperoleh skor 15 dengan persentase 78,94%, (3) indikator bertanya jika tidak paham diperoleh skor sebesar 16 dengan persentase 84,21%, dan (4) indikator mengerjakan tugas diperoleh skor 16 dengan persentase 84,21%. Secara keseluruhan indikator, pertemuan I memperoleh rata-rata sebesar 80,26%.

Berdasarkan uraian di atas diperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus

I yaitu 80,26%. Hal ini dikategorikan siswa memiliki minat belajar yang tinggi pada pembelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran media kartu bilangan.

Hasil Belajar Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Media Kartu Bilangan

Berdasarkan tes hasil belajar siswa, pada pembelajaran Matematika KD penjumlahan dan pengurangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Uraian	Jumlah
1	Siswa yang mengikuti tes	15 Orang
2	Jumlah Siswa yang tuntas	10 Orang
3	Jumlah Siswa yang tidak tuntas	5 Orang
Persentase		66,67%

Berdasarkan tabel 3, siswa yang mengikuti tes sebanyak 15 siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 siswa. Secara keseluruhan rata-rata hasil belajar Matematika melalui penerapan model pembelajaran media kartu bilangan siswa kelas I SD 18 Kampung Pansur diperoleh sebesar 66.67%.

Refleksi Siklus I

Kegiatan observasi yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan *observer* (supervisor 2). Refleksi dilakukan pada akhir siklus. Refleksi ini mencakup semua tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi hasil yang diperoleh siswa.

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti temukan beberapa kendala dalam proses pelaksanaan, yaitu (1) siswa masih belum memahami permainan menggunakan kartu bilangan (2) masih ada siswa yang salah menjumlahkan dan mengurangi bilangan. (3) ketika melakukan permainan kartu bilangan kelas menjadi ribut dan tidak terkondisikan, (4)

alokasi waktu belum efektif, (5) siswa masih kesulitan mengerjakan soal evaluasi, hal ini dilihat dari siswa yang belum mencapai ketuntasan yang diharapkan.

Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran Pada Siklus II

Tindakan siklus II dilakukan sebagai bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran siklus I. Siklus II dilaksanakan Selasa, 19 September 2017 Pukul 07.30-08.40 WIB (2x35Menit). Pembelajaran Matematika dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran media kartu bilangan. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh supervisor 2 sebagai *observer* melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Tahap-tahap perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut.

Pengamatan terhadap Guru pada Pembelajaran Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Media Kartu Bilangan.

Keberhasilan tindakan pembelajaran Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan menggunakan model pembelajaran media kartu bilangan diamati selama tindakan dilaksanakan dan setelah tindakan dilaksanakan oleh *observer* (supervisor 2). *Observer* bertugas mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa melalui penerapan pembelajaran media kartu bilangan. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembaran observasi yang diamati keterlibatan guru pada kegiatan awal, inti dan akhir. Berdasarkan data observasi guru dalam pembelajaran siklus II, jumlah skor dan persentase dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Observasi Aktivitas Pembelajaran Matematika Guru Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	11	84,61
Rata-rata		84,61

Dari tabel 4, dianalisis observasi aktivitas guru pada pembelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran media kartu bilangan diperoleh rata-rata sebesar 84,61% . Hal ini dikategorikan baik.

Tabel 5. Hasil Observasi Minat Siswa

Pertemuan	Siklus II								Rata-rata	Persentase
	Indiktr I		Indiktr II		Indktr III		Indiktr IV			
	Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%		
I	13	86,66	14	93,33	14	93,33	15	100	93,33	93,33
Rata-rata										

Berdasarkan data di atas, aktivitas belajar siswa diamati pada tiga indikator yaitu (1) menyimak penjelasan guru, (2) aktif berdiskusi menggunakan media kartu, dan (3) bertanya jika tidak paham (4) mengerjakan tugas. Pada siklus II diperoleh rincian yaitu (1) menyimak penjelasan guru diperoleh skor sebesar 17 dengan persentase 89,47%, (2) indikator aktif berdiskusi menggunakan media kartu skor 18 dengan persentase 94,73%, dan (3) indikator bertanya jika tidak paham diperoleh skor sebesar 18 dengan persentase 94,73%, dan (4) indikator mengerjakan tugas diperoleh skor 19 dengan persentase 100%. Secara keseluruhan indikator, minat belajar matematika memperoleh rata-rata sebesar 94,73%. Hal ini dikategorikan siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran media kartu bilangan.

Hasil Belajar Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Model Pembelajaran Media Kartu Bilangan

Pengamatan terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kartu Bilangan

Berdasarkan hasil observasi minat belajar siswa selama proses pembelajaran Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan melalui penerapan model pembelajaran media kartu bilangan, diperoleh hasil sebagai berikut.

Berdasarkan tes hasil belajar siswa, pada pembelajaran Matematika KD penjumlahan dan pengurangan melalui penerapan model pembelajaran media kartu bilangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Belajar Matematika Siklus II

No	Uraian	Jumlah
1	Siswa yang mengikuti tes	15 Orang
2	Jumlah Siswa yang tuntas	13 Orang
3	Jumlah Siswa yang tidak tuntas	2 Orang
Persentase		86,67%

Berdasarkan tabel 6, siswa yang mengikuti tes sebanyak 15 orang. Siswa yang tuntas sebanyak 13 orang, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang. Secara keseluruhan rata-rata yang diperoleh sebesar 86,67 %.

Refleksi Siklus II

Dalam tahap ini sudah tidak ditemukan masalah-masalah yang utama dan harus diperbaiki dalam siklus selanjutnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian perbaikan pembelajaran matematika menggunakan media kartu bilangan pada siswa kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tidak

perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Karena pada siklus II, minat dan hasil belajar sudah mengalami peningkatan.

Pembahasan

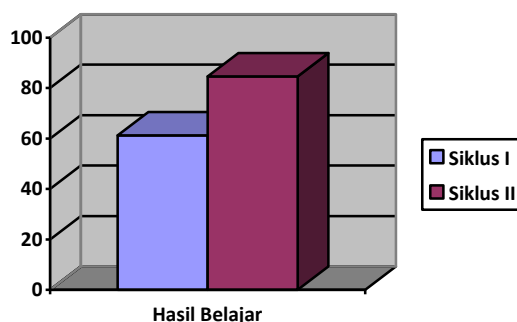
Pada pembahasan ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan penjelasan sebelumnya. Pembahasan difokuskan pada minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika, aktivitas guru dan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur menggunakan media kartu bilangan.

Persentase rata-rata aktivitas guru menerapkan model pembelajaran media kartu bilangan pada proses pembelajaran matematika kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur. Hal ini dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 7. Persentase Rata-rata Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Media Kartu Bilangan Pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata
1	I	66,67
2	II	86,67

Berdasarkan tabel 7, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran media kartu bilangan pada pembelajaran matematika KD penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran Matematika pada KD Penjumlahan dan Pengurangan. Hal ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata persentase dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 66,67% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 86,67%. Peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran matematika menggunakan media kartu bilangan dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 1. Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kartu Bilangan Kelas I SD Negeri 30 Kampung Pansur

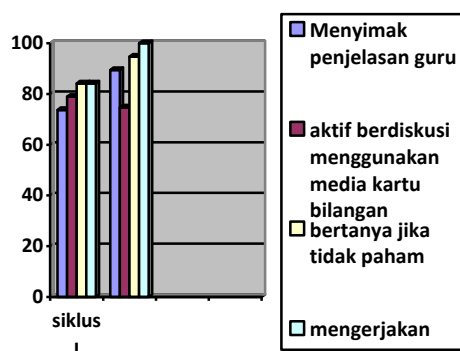
Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran Matematika KD penjumlahan dan pengurangan melalui penerapan model pembelajaran media kartu bilangan meningkatkan dari siklus I ke siklus II. hal ini dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Persentase Minat Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Indikator	Siklus I	Siklus II
Menyimak penjelasan guru.	80,00	86,66
Aktif berdiskusi menggunakan media kartu	86,66	93,33
Bertanya jika tidak paham	93,33	93,33
Mengerjakan tugas	93,33	100
Rata-rata	88,33	93,33
Persentase	80%	95%

Dari tabel 8, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran Matematika KD penjumlahan dan pengurangan melalui penerapan model pembelajaran media kartu bilangan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur. Hal terlihat pada tiap indikator minat belajar dengan rincian yaitu (1) menyimak penjelasan guru diperoleh rata-rata pada siklus I yaitu 80,00 meningkat pada siklus II menjadi 86,66%, (2) indikator aktif

berdiskusi menggunakan media kartu diperoleh rata-rata pada siklus I 86,66 meningkat pada siklus II menjadi 93,33%, dan (3) indikator bertanya jika tidak paham diperoleh rata-rata pada siklus I yaitu 93,33 meningkat pada siklus II menjadi 93,33%, dan (4) indikator mengerjakan tugas pada siklus I diperoleh rata-rata 93,33 meningkat pada siklus II menjadi 100%. Peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media kartu bilangan siswa kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.



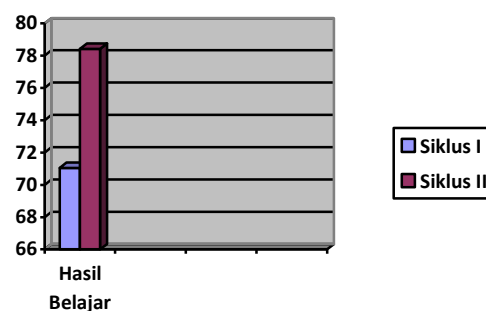
Gambar 2. Peningkatan Minat Belajar Matematika Menggunakan Media Kartu Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus pada pembelajaran Matematika KD penjumlahan dan pengurangan melalui penerapan model pembelajaran media kartu bilangan. Dalam hal ini terlihat peningkatan hasil belajar siswa matematika dari siklus I ke siklus II pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata-rata
Siklus I	66,67
Siklus II	86,67

Berdasarkan tabel 9, hasil belajar siswa dalam dua siklus, terlihat bahwa pada siklus I diperoleh rata-rata 66,67% , sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 86,67%. Artinya hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukan menerapkan model pembelajaran media kartu bilangan pada pembelajaran Matematika di SD N 18 Kampung Pansur. Berdasarkan analisis data tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran penerapan model pembelajaran media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur. Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur dapat digambarkan pada diagram berikut.



Gambar 3. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kartu Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Model Pembelajaran Media Kartu Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur Kecamatan Koto XI Tarusan. Hal tersebut bisa dilihat pada lembaran aktivitas guru, lembaran

minat siswa, dan hasil belajar pada siklus I dan siklus II.

1. Lembar observasi guru pada pembelajaran Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur pada siklus I yaitu 61,23 % meningkat pada siklus II yaitu 84,61%.
2. Lembar observasi minat siswa pada pembelajaran Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur meningkat pada siklus I ke II dengan rincian yaitu (1) menyimak penjelasan guru diperoleh rata-rata pada siklus I yaitu 80,00 meningkat pada siklus II menjadi 86,66%, (2) indikator aktif berdiskusi menggunakan media kartu diperoleh rata-rata pada siklus I 86,66 meningkat pada siklus II menjadi 93,33%, dan (3) indikator bertanya jika tidak paham diperoleh rata-rata pada siklus I yaitu 93,33 meningkat pada siklus II menjadi 93,33%, dan (4) indikator mengerjakan tugas pada siklus I diperoleh rata-rata 93,33 meningkat pada siklus II menjadi 100%. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata minat belajar siklus I yaitu 88,33 meningkat ke siklus II menjadi 93,33.
3. Hasil belajar siswa pembelajaran Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur pada siklus I yaitu 66,67% meningkat pada siklus II yaitu 86,67%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dinyatakan bahwa media kartu bilangan dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar Matematika KD Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas I SD Negeri 18 Kampung Pansur. Model

pembelajaran kartu bilangan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran lainnya khususnya pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar Arsyad (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2001). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IG. A. K Wardhani,dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Istarani & Pulungan. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Latuheru Jhon D (1998). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Rafaidlillah, Kartika. (2012). *Kajian Kemanfaatan Alat Peraga*. Diakses Melalui <http://bintangberceloteh.org.com/2012/03/kajian-kemanfaatan-alatperaga-pada> tanggal 15 Oktober 2017 Pukul 14.30.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Perdana Media Group.
- Syah, Muhibbin . (2010) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT .Remaja Rosdakarya.